

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan yang diadakan di sekolah. Menurut Saputra (1998:6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa. Menurut Marantika (2012:35) kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan para siswa dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler sering digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan diluar jam belajar, sehingga siswa dapat berkumpul bersama teman-temannya dan melakukan aktifitas ekstrakurikuler dengan minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri I Kalianget cukup banyak hampir semuanya aktif dari jenis olahraga seperti, futsal, bolabasket, bolavoli, pencaksilat, dan lain-lain. Sedangkan dari kesenian seperti, tari, paduan suara, dan lain-lain. Dari berbagai macam bidang olahraga yang paling banyak digemari dan diminati siswa di SMK Negeri I Kalianget adalah ekstrakurikuler futsal.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang masing-masing timnya memiliki pemain sebanyak 5 orang, bola di mainkan dengan kaki, bola dapat di umpan pada teman dan tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, selain 5 pemain utama, setiap tim juga memiliki pemain cadangan sebanyak 5 orang.

Perkembangan futsal sangat pesat dikarenakan banyaknya turnamen yang diadakan di tingkat nasional maupun ditingkat kabupaten bahkan ditingkat kecamatan secara resmi diadakan oleh pemerintah maupun organisasi olahraga lainnya. Peran pemerintah sangat penting dalam perkembangan futsal di Indonesia.

Perkembangan futsal di Indonesia saat ini sudah sangat Berkembang. Akan tetapi sampai saat ini olahraga futsal hanya bersifat rekreatif saja, belum menjadi olahraga profesional. Untuk menjadi olahraga yang profesional dan dapat dinikmati oleh banyak masyarakat, tugas Badan Futsal Nasional (BFN) dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) saling bekerja sama bahu membahu untuk menjadikan olahraga futsal lebih baik.

Permainan futsal ini cukup mudah untuk di mainkan dan permainan ini banyak di gemari oleh kalangan pelajar, anak-anak, remaja bahkan lanjut usia. Futsal berbeda dengan sepakbola walau pada intinya sama memasukkan bola ke gawang namun dalam pola dan teknik sangat berbeda, dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain futsal seperti;

*Passing* (mengumpan) merupakan suatu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, tehnik dasar passing dalam futsal berbeda dengan tehnik dasar

sepak bola karena permainan futsal dilakukan di lapangan yang rata dibutuhkan passing yang keras cepat dan akurat, karena bola mengalir sejajar dengan tumit.

*Control* (menahan bola) merupakan teknik dasar permainan futsal teknik ini berfungsi untuk menghentikan bola yang datang dari berbagai arah.

*Dribbling* (menggiring) merupakan teknik permainan futsal yaitu menggiring bola, baik dengan berjalan, berlari, berbelok maupun berputar tanpa dapat direbut lawan.

*Shooting* (menembak) merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan salah satu cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* adalah tendangan keras untuk mengakhiri penyerangan dengan tujuan menghasilkan gol. Ada beberapa teknik *shooting* yang dapat menghasilkan *shooting* yang kuat di antaranya sebagai berikut:

*Shooting* dengan kaki sisi dalam

teknik ini biasanya dilakukan dalam posisi jarak dekat langkah-langkahnya adalah

- letakkan kaki kiri dan kanan anda untuk menumpu bola dengan lutut sedikit ditekan
- saat menendang tempatkan kaki ditengah bagian bola
- biarkan kaki tetap mengayun kedepan untuk mengikuti arah bola

*shooting* menggunakan kaki luar

teknik ini membutuhkan kemampuan lebih pasalnya teknik ini membuat arah bola lebih sulit untuk dikendalikan

- letakkan kaki untuk tumpuan sejajar atau sedikit kebelakang dengan bola
- kaki kanan atau kiri yang digunakan untuk menendang terlebih dahulu di tarik kebelakag lalu diayun dengan lebih cepat kesamping agar bol melaju kencang.
- Ketika dilakukan tendangan, tempatkan kaki dibagian samping sisi kanan atau kiri bola.
- setelah menendang biarkan kaki mengayun mengikui arah boala kesamping

*Shooting* dengan punggung kaki

Teknik ini nyaris sama dengan menggunakan kaki sisi dalam. Teknik ini menghasilkan lau bola yang cepat dan akurat langkah-langkahnya adalah:

- Letakkan kaki untuk menumpu disamping bola dan hadpkan jari-jari kearah gawang
- Kaki yang digunakan untuk menendang tarik kebelakang lalu ayunkan kebdepan sekuat mungkin.
- Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki menghadap kearah target
- Biarkan kaki tetap mengayun kedepan mengikuti arah setelah menendang

*Shoting* mengguakan ujung kaki

teknik ini digunakan dalam waktu tertentu saja langkah-langkahnya adalah

- Kaki kanan atau kiri untuk menumpuh sedikit berada di belakang bola
- Kaki kanan atau kiri untuk menumpu sedikit berada derada di belakang bola
- Kaki sebagai penendang tarik ke belakang lalu dorong ke depan

- Tendangan bola tepat di bagian tengahnya menggunakan ujung kaki atau sepatu
- Tahan kaki untuk tidak bergerak ke depan mengikuti arah bola

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 20 maret 2019 dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri I Kalianget, diketahui bahwa perkembangan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri I Kalianget untuk beberapa tahun terakhir ini kurang baik. sedangkan untuk prestasi selama beberapa tahun terakhir ini belum pernah menjuarai turnamen antar sekolah yang di adakan di kabupaten sumenep semada cup yang dilaksanakan di tsi ecamatan batuan yang kebetulan peneliti sedang melakukan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kalianget yang pada saat itu sedang menjadi pendamping dari perwakilan tim futsal SMK Negeri 1 Kalianget , arudam cup , dan bupati cup hanya mampu bertahan di 8 besar dan 16 besar saja. salah satu faktor penyebab dari hal tersebut adalah masih belum maksimalnya keterampilan *Shooting* yang dimiliki pemain, hal itu dikarenakan pemain kurang memperhatikan teknik dan prinsip *Shooting* yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Oleh karena itu, pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Kalianget memandang sangat perlu dan setuju dengan adanya penelitian pengembangan latihan *shooting* yang di ajukan oleh peneliti di karenakan sampai pada saat ini belum pernah saya selaku pelatih memncoba meberikan model latihan yang lebih bervariasi, dari itu terkait tujuan peneliti untuk mmberikan dan mengembangkan model latihan *shooting* akan sangat membantu meningkatkan keterampilan *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Kalianget. Disamping itu berdasarkan pengamatan peneliti saat menjadi guru pendamping tim futsal saat mengikuti pertandingan pada waktu PPL Di SMK Negeri 1

Kalianget, tim futsal SMK Negeri 1 Kalianget Sangat minim untuk mencetak gol pada gawang lawan, hal itu dapat disebabkan dari kurangnya bentuk-bentuk latihan pengembangan *shooting*.

Maka berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa latihan *shooting* melalui penelitian yang berjudul **“Pengembangan Model Latihan *Shooting* Permainan Futsal Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kalianget”**.

### **A. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Tujuan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan model latihan *shooting* futsal, dengan melakukan pengembangan model latihan *shooting* futsal ini peneliti berharap agar dapat meningkatkan keterampilan tehknik dasar *shooting* peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kalianget.

### **B. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Video yang berisi tentang beberapa model latihan *shooting* dengan berbagai variasi.
2. Dengan adanya produk ini peneliti berharap peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Kalianget untuk lebih mudah dalam melakukan latihan khususnya *shooting*.

### **C. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Produk dapat menjadi media latihan bagi pelatih dan pemain sebagai instrument serta memudahkan pelatih dalam memberikan materi. Variasi-variasi model baru sangat diperlukan untuk peningkatan hasil penguasaan keterampilan *shooting* pada peserta kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Kalianget. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru tentang model-model latihan *shooting* permainan futsal.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan tentang olahraga futsal khususnya *shooting* sehingga dapat melakukan penerapan ilmu yang telah diperoleh dengan baik. Selain itu, penelitian ini di gunakan sebagai bahan menyusun skripsi untuk menyelesaikan program sarjana.

### b. Bagi peserta

Hasil produk diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pemain untuk tidak bosan pada proses latihan karena terdapat variasi model latihan *shooting*.

### c. Bagi pelatih

Dapat digunakan menjadi media serta referensi bagi para pelatih futsal untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap model latihan.

### d. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian pada peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Kalianget, akan membantu proses latihan agar lebih baik serta pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain futsal.

e. Bagi program studi pendidikan jasmani dan kesehatan

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan menjadi masukan bagi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi serta dapat di jadikan sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang bagi mahasiswa lainnya.

#### **D. Asumsi dan Keterbatasan Masalah**

Pada penelitian Pengembangan Model Latihan Shooting Permainan Futsal Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Kalianget. Peneliti mempunyai asumsi sebagai berikut;

Dengan adanya model pengembangan latihan *shooting* ini akan lebih mempermudah peserta kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 kalianget dalam meningkatkan keterampilan khususnya shooting dalam permainan futsal.

Sedangkan dalam penelitian pengembangan ini peneliti membatasi masalah hanya pada Pengembangan Model Latihan *Shooting* Permainan Futsal Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Kalianget.

#### **E. Definisi Istilah**

1. Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan Model Latihan *Shooting* Permainan Futsal Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Kalianget ini dapat menjadi daya tarik peserta dalam mengikuti latihan dengan semangat dan bersungguh-sungguh.
2. Futsal adalah olahraga yang banyak digemari dari beberapa kalangan, mulai dari anak-anak kecil, para pemuda, hingga orang dewasa biasa memainkan olahraga futsal, selain permainan yang sederhana juga tidak



membutuhkan banyak orang untuk bias memainkannya. Di Indonesia futsal sudah menjadi olahraga yang berkembang pesat dan olahraga yang mulai dikembangkan secara profesional dan serius.

